

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dewasa ini semakin dirasakan kemajuannya dalam menunjang perkembangan bagi bangsa Indonesia, hal tersebut sudah menjadi kebutuhan untuk kelangsungan hidup bahkan telah meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk menyempurnakan sistem pendidikan guna mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Berbicara tentang pendidikan, tentunya tidak terlepas dari matematika sebagai salah satu ilmu yang memegang peranan penting terutama dalam era teknologi yang serba canggih sekarang ini. Dalam perkembangannya, matematika erat kaitannya dengan pendidikan terutama dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Kemajuan IPTEK yang meningkat menuntut kita untuk beradaptasi secara kreatif dan mencari pemecahan yang sifatnya solutif. Hal ini menjadi tantangan besar bagi masyarakat untuk dapat menghadapi perkembangan IPTEK yang semakin membutuhkan kompetensi dan persaingan ketat tersebut. Untuk menghadapi tantangan tersebut diperlukan keterampilan tinggi yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, dan kemauan kerja sama yang efektif. Oleh karena itu matematika sangat erat kaitannya dengan kemajuan IPTEK. Matematika merupakan bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan.

Mengingat pentingnya Matematika dalam IPTEK yang pada akhirnya akan berdampak pada pembangunan maka penguasaan matematika merupakan hal yang sangat penting dan harus dilakukan. Untuk itu pembelajaran matematika harus diupayakan mampu membangkitkan kesungguhan siswa untuk belajar. Hal ini dapat dicapai jika guru memahami bahwa setiap siswa memiliki kemampuan berbeda, sehingga guru dituntut memiliki kesabaran, ketekunan dan kesungguhan dalam penyajian materi.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa, antara lain yaitu banyak siswa yang merasa takut (fobia matematika), tidak terbiasa mengemukakan pendapat, kurangnya kemampuan menganalisis maksud soal, serta kurangnya minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini terungkap melalui diskusi langsung yang dilakukan oleh penulis terhadap guru pengajar matematika kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gorontalo. Dari keterangan yang diperoleh, diketahui bahwa hasil belajar pada matematika masih rendah, khususnya pada materi Luas Permukaan dan Volume Kubus dan Balok. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep – konsep yang diberikan.

Masalah selanjutnya, ada pula siswa yang takut bertanya pada gurunya. Mereka malu bertanya karena takut dikatakan sebagai murid yang bodoh. Selain itu, mereka takut mengungkapkan apa yang dibenak mereka karena segan dengan guru mata pelajaran. Kejadian inilah yang sering dialami oleh siswa.

Berdasarkan tes awal yang dilakukan di kelas IX khususnya kelas IX^A SMP Muhammadiyah 1 Gorontalo, ternyata masih banyak siswa disekolah tersebut yang

belum bisa menyelesaikan dengan benar soal-soal yang berkaitan dengan bangun ruang yang dikhususkan pada mencari luas permukaan dan volume kubus dan balok. Namun ada juga beberapa siswa yang bisa menyelesaikan dan memperoleh nilai standar, hal tersebut dapat dibuktikan dengan memberikan 5 buah soal kepada beberapa siswa kelas IX^A tahun 2012.

Kenyataan tersebut memberi gambaran pada peneliti, ada indikasi bahwa materi luas dan volume kubus dan balok ini belum dikuasai benar dan belum tuntas dibelajarkan. Dengan demikian masalah ini harus mendapat perhatian serius dan diperlukan suatu upaya penanganan lebih dini, sehingga masalah ini tidak terulang dan tidak terjadi lagi di jenjang sekolah yang lebih tinggi.

Kondisi pembelajaran sebagaimana diuraikan di atas perlu dicarikan alternatif pemecahannya, antara lain dengan meninjau cara pembelajaran yang selama ini diterapkan untuk selanjutnya memilih model atau media pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas dan motivasi siswa serta menghindarkan siswa dalam kejenuhan. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan media pembelajaran dengan pemanfaatan Media Power Point, media pembelajaran dengan pemanfaatan Media Power Point yang bertujuan agar siswa akan terhindar dari perasaan jenuh dan motivasi belajarnya akan tumbuh karena penyajian pelajarannya tidak monoton. Ikhsan (2009: 4), mengatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran power point dalam proses belajar mengajar akan diperoleh manfaat, diantaranya pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa dan materi akan lebih dipahami oleh para siswa.

Pemilihan media pembelajaran dengan Pemanfaatan Media Power Point dikarenakan akhir-akhir ini di lingkungan akademis atau pendidikan penggunaan media pembelajaran dengan Pemanfaatan Media Power Point bukan merupakan hal yang baru lagi. Penggunaan media pembelajaran matematika dengan Pemanfaatan Media Power Point memungkinkan digunakan dalam berbagai keadaan tempat, salah satunya disekolah , serta yang paling utama adalah dapat memenuhi nilai atau fungsi media pembelajaran secara umum. Keistimewaan media power point yang digunakan pada materi luas dan volume kubus dan balok adalah power point berbentuk animasi yang dapat menarik minat belajar siswa dan akan berpengaruh kepada pencapaian hasil yang diharapkan siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan formulasi judul: **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Pemanfaatan Media Power Point Pada Materi Luas Permukaan dan Volume Kubus dan Balok.**

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi bahwa :

1. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika
2. Kurangnya penggunaan media elektronik (Komputer) dalam menunjang proses pembelajaran
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah hasil belajar siswa akan meningkat melalui

media pembelajaran dengan pemanfaatan power point pada pokok bahasan luas dan volume kubus dan balok ruang kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gorontalo?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, diketahui bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun penelitian ini dibatasi pada permasalahan tentang meningkatkan hasil belajar siswa dengan Pemanfaatan Media Power Point.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji tentang peningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan pemanfaatan power point.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika.
2. Bagi guru, dapat memberikan informasi tentang keunggulan media pembelajaran dengan pemanfaatan power point. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan alternatif atau solusi penyajian materi luas dan volume balok dan kubus.
3. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dalam bidang matematika sebagai calon guru.